

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM NOVEL *GURU AINI* KARYA ANDREA HIRATA
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN TEKS NOVEL**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**MARISA NURMALIA
NIM 2016/16016017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel**

Nama : Marisa Nurmalia

NIM : 16016017/2016

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2020
Disetujui oleh Pembimbing,



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
NIP 19660206.199011.1.001

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 19740110.199903.2.001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Marisa Nurmalia
NIM : 16016017/2016

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul


**Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata
dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel**


Padang, Agustus 2020


Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.
3. Anggota : Dewi Anggraini, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya yang berjudul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,



Marisa Nurmalia
NIM 16016017

ABSTRAK

Marisa Nurmalia. 2020 “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan (1) nilai-nilai pendidikan karakter kerja keras, (2) nilai-nilai pendidikan karakter mandiri, (3) nilai-nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, (4) nilai-nilai pendidikan karakter menghargai prestasi, (5) nilai-nilai pendidikan karakter bersahabat, (6) nilai-nilai pendidikan karakter gemar membaca, (7) nilai-nilai pendidikan karakter peduli sosial, (8) nilai-nilai pendidikan karakter tanggung jawab, dan (9) nilai-nilai pendidikan karakter jujur yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data penelitian ini adalah yaitu novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Data penelitian ini ialah satuan-satuan peristiwa dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, sebagai pengamat sekaligus penelaah. Dalam penelitian ini tidak ada informan khusus. Instrumen utama penelitian ini ialah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Jenis observasi yang digunakan, yaitu observasi non-partisipan karena subjek yang diteliti adalah novel. Penganalisisan data penelitian ini disesuaikan dengan alur penganalisisan data penelitian kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat sembilan nilai pendidikan karakter dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. *Pertama*, terdapat nilai pendidikan karakter kerja keras dengan jumlah satuan peristiwa terbanyak yaitu 31. *Kedua*, nilai pendidikan karakter mandiri dengan satuan peristiwa 14. *Ketiga*, nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu dengan satuan peristiwa 16. *Keempat*, nilai pendidikan karakter menghargai prestasi dengan jumlah satuan peristiwa terbanyak kedua yaitu 30. *Kelima*, nilai pendidikan karakter bersahabat dengan satuan peristiwa 11. *Keenam*, nilai pendidikan karakter gemar membaca dengan satuan peristiwa 8. *Ketujuh*, nilai pendidikan karakter peduli sosial dengan satuan peristiwa 18. *Kedelapan*, nilai pendidikan karakter tanggung jawab dengan satuan peristiwa 14. *Kesembilan*, nilai pendidikan karakter jujur dengan satuan peristiwa 9.

Kata Kunci: Nilai pendidikan karakter, teks novel, novel *Guru Aini*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan dan penyelesaian skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada (1) Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku Pembimbing, (2) Dr. Tressyalina, S.Pd., M.Pd., selaku Penguji 1, (2) Dewi Anggraini M, Pd., selaku Penguji II yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, serta orang tua dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 18 Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR FORMAT	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Pertanyaan Penelitian	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Batasan Istilah	12
1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	12
2. Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	12
3. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Teks Novel...	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	14
1. Konsep Dasar Novel	14
a. Hakikat Novel	14
b. Unsur Pembangun Novel	15
1) Unsur Instrinsik	15
a) Penokohan	16
b) Alur	17
c) Latar atau <i>Setting</i>	19
d) Sudut Pandang	20
e) Gaya Bahasa	21
f) Tema	22
g) Amanat	23
2) Unsur Ekstrinsik	23
2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	24
a. Nilai Pendidikan	24
b. Nilai Pendidikan Karakter	26
1) Nilai-nilai Pendidikan Karakter Kerja keras	31
2) Nilai-nilai Pendidikan Karakter Mandiri	32
3) Nilai-nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu	32
4) Nilai-nilai Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi	33

5) Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bersahabat	33
6) Nilai-nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca	34
7) Nilai-nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial	34
8) Nilai-nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab	34
9) Nilai-nilai Pendidikan Karakter Jujur	35
3. Konsep Dasar Pembelajaran Teks Novel dalam Kurikulum 2013 Edisi 2018 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA	36
a. Teks Novel sebagai Salah Satu Materi Pembelajaran	37
b. Pembelajaran Teks Novel di SMA	37
4. Pendekatan Analisis Fiksi	40
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Konseptual	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	49
B. Metode Penelitian	49
C. Data, Sumber Data, dan Kehadiran Peneliti	50
D. Informan	50
E. Instrumentasi	50
F. Teknik Pengumpulan Data	51
1. Pengidentifikasian Data Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	51
2. Pengidentifikasian Data Satuan-satuan Peristiwa dalam	52
3. Pengidentifikasian Data Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	53
G. Teknik Pengabsahan Data	54
H. Teknik Penganalisisan Data	54
1. Reduksi Data	54
2. Penyajian Data	55
3. Verifikasi Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian tentang Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	56
1. Gambaran Umum Ungkapan Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	56
2. Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	59
3. Rangkaian Peristiwa dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	61
4. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	66
a. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras	67
b. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Mandiri	68
c. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu	71
d. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi	72
e. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bersahabat	75

f.	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca	77
g.	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial	79
h.	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab	81
i.	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Jujur	82
B.	Pembahasan Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	84
1.	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras	85
2.	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Mandiri	86
3.	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu	87
4.	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi	88
5.	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bersahabat	89
6.	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca	90
7.	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial	91
8.	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab	92
9.	Nilai-nilai Pendidikan Karakter Jujur	93
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan	95
B.	Saran	96
C.	Implikasi	97
KEPUSTAKAAN	100
LAMPIRAN	103

DAFTAR FORMAT

Halaman

Format	1	Pengidentifikasian Data Tokoh-tokoh Utama dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	52
Format	2	Pengidentifikasian Data Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	52
Format	3	Pengidentifikasian Data Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Nilai-nilai Pendidikan	28
Tabel 2 Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	59
Tabel 3 Rangkaian Peristiwa dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata.	61
Tabel 4 Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Sinopsis Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	103
Lampiran 2 Pengidentifikasian Data Tokoh-tokoh Utama dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	106
Lampiran 3 Pengidentifikasian Data Satuan Peristiwa dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	109
Lampiran 4 Pengidentifikasian Data Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel <i>Guru Aini</i> Karya Andrea Hirata	181
Lampiran 5 Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran	189
Lampiran 6 Materi Ajar Teks Novel	199

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan sarana yang digunakan pengarang untuk mengungkapkan ide dan gagasan terhadap permasalahan hidup ataupun perasaannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari (2020:1) yang menjelaskan bahwa sastra merupakan hasil ungkapan ekspresi manusia dari pengalaman, cerminan kenyataan, ide ataupun gagasan yang tertuang dalam bentuk tulisan. Sastra juga merupakan hasil imajinasi pengarang namun tidak lepas dari fenomena kenyataan karena bersumber dari kehidupan disekitarnya. Suatu karya sastra akan tercipta jika pengarang memiliki gagasan, inspirasi, dan kreativitas dalam mengembangkan karya sastra tersebut.

Melalui karya sastra pengarang dapat mengasah kecerdasan emosional pembacanya. Sanditama dkk (2020:2) menyatakan bahwa salah satu metode yang dapat mengasah kecerdasan emosional ialah dengan pembelajaran sastra. Sastra dapat mengatasi kesulitan berbahasa dan berbagai macam budaya. Tetapi, pembelajaran sastra di sekolah masih banyak menemui hambatan. Pembelajaran sastra belum diajarkan secara komprehensif. Selama ini siswa hanya bersikap pasif saat pembelajaran sastra, seperti hanya mendengarkan guru menerangkan, sekadar menentukan unsur intrinsik dan ekstrinsik, ataupun menghafal judul karya sastra. Pembelajaran sastra belum mampu menarik minat siswa dengan mengambil nilai-nilai karya sastra untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab

itu, pembelajaran karya sastra harusnya dibuat semenarik mungkin, agar siswa dapat mengambil suatu nilai yang akan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti mengenal novel-novel terbaru.

Novel sebagai karya sastra sangat banyak peminatnya, Sari (2020:1) berpendapat bahwa saat ini banyak sekali karya sastra yang telah dibuat oleh seniman. Salah satu contoh karya sastra yang cukup populer adalah novel. Selanjutnya, Kinanti dkk (2020:2) menyatakan bahwa novel adalah salah satu bentuk karya sastra yang menceritakan permasalahan hidup masyarakat secara kompleks dan utuh. Sejalan dengan hal itu, Hudhana dan Mulasih (2019:43) juga mengungkapkan bahwa, novel ialah karya sastra yang berbentuk prosa fiksi untuk menceritakan tokoh-tokoh dengan karakter yang berubah-ubah sesuai dengan perkembangan cerita. Begitupun dengan Darma (2019:1) berpendapat bahwa novel sebagai karya sastra berfokuskan kepada kreatifitas pengarang dalam menceritakannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa novel merupakan jenis karya sastra yang menceritakan tentang permasalahan atau perjalanan hidup seseorang diceritakan semenarik mungkin untuk diketahui dengan maksud mengembangkan imajinasi pembaca.

Novel sebagai karya sastra tidak hanya menyuguhkan cerita yang menarik, namun bisa dijadikan sebagai sarana dalam pembelajaran, misalnya pendidikan karakter. Hal ini sesuai dengan pendapat Widayati dan Farida (2019:1–2) pendidikan karakter semakin berperan penting dalam mempersiapkan generasi masa depan yang kuat. Pendidikan karakter diharapkan mampu berkontribusi dengan generasi anak bangsa agar dapat tumbuh dan berkembang, sehingga dapat menyaring informasi,

dimana sekarang ini informasi dikategorikan sampah yang harus dihindari dan dibuang. Tanpa penanganan yang baik, karakter bangsa tidak akan terarah, aspek kemanusiaan akan hancur dengan moral yang tidak bermartabat karena tidak ada lagi nilai-nilai tanggung jawab dalam menyaring informasi. Selanjutnya, Tamsin dkk (2018:2) berpendapat bahwa melalui pendidikan karakter diharapkan nilai-nilai moral peserta didik akan dapat terbentuk dan etika buruk yang ada dapat berubah.

Di Indonesia sendiri ada delapan belas nilai-nilai karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, dan budaya yang berdasarkan tujuan pendidikan nasional, yaitu nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Samani dan Harianto, 2012:9).

Pendidikan karakter sangat penting diajarkan karena sebagian besar karakter-karakter anak bangsa berada pada tahap krisis. Bisa dilihat di dalam banyaknya kasus, tidak ada lagi rasa hormat kepada guru maupun orang tua. Sejalan dengan hal itu, Rosita dan Achsani (2018:2) menyatakan bahwa negara Indonesia sedang mengalami krisis moral. Moralitas bangsa sudah jauh dari norma, etika, agama, dan budaya yang berlaku dalam masyarakat. Tidak ada lagi nilai religius, jujur, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab karenanya semakin banyak berita buruk yang beredar, seperti tawuran, siswa membunuh guru, kasus pornografi dengan pelaku siswa sekolah merupakan salah satu bukti bahwa telah terjadi kemunduran atau hilangnya karakter yang sudah ada.

Pendidikan karakter memang menjadi hal terpenting dalam dunia pendidikan karena itulah Kemendikbud menetapkan sistem pendidikan karakter di setiap jenjang pendidikan agar krisis moral dapat teratasi dan mampu menghasilkan generasi penerus yang berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan. Penetapan pendidikan karakter tersebut terdapat pada seluruh mata pelajaran sistem kurikulum 2013 yang berlaku saat ini. Contohnya pada teks novel, hal ini juga didukung dengan pihak Kemendikbud RI yang menempatkan novel sebagai salah satu teks yang dibelajarkan dalam kurikulum, baik Kurikulum 2013, Edisi 2016, dan Edisi 2018. Teks novel selalu dicantumkan sebagai salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia (Kemendikbud, 2018:20, 24, 26 dan 28). Pembelajaran tentang teks novel bukan hanya di tingkat SMP/MTs tetapi juga di SMA/MA.

Pembelajaran teks novel dalam Kurikulum 2013 Edisi 2018 untuk kelas XII, dirumuskan dengan KD 3.8 Menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dengan indikator 3.8.1 Menafsirkan maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dan 3.8.2 Menerjemahkan maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca. KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel, dengan indikator 3.9.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah teks novel dan 3.9.2 Menganalisis kebahasaan (ungkapan, majas, pribahasa) yang terdapat dalam teks novel.

Melalui pembelajaran teks novel, diharapkan untuk dapat memberikan gambaran lebih nyata tentang pesan nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan sebagai contoh. Peserta didik khususnya SMA di sekolah sangat

membutuhkan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut agar menjadi pedoman atau teladan dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun sebahagian orang beranggapan bahwa membaca novel merupakan sesuatu yang membosankan, namun jika diceritakan semenarik mungkin akan membuat orang tertarik untuk membacanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hermawan dan Shandi (2018:2) yang menjelaskan bahwa membaca sebuah novel bagi sebagian orang mungkin melelahkan karena novel banyak halamannya, tetapi ketika kita sudah membaca novel dan larut dalam cerita, novel tersebut akan kita baca sampai tuntas.

Novel merupakan suatu karya yang memberikan banyak pelajaran bagi kehidupan nyata. Penyajian cerita dalam novel tentu harus diperhatikan secara maksimal, agar novel yang disajikan dapat memberikan kesan tersendiri bagi para pembaca. Hal ini sejalan dengan pemikiran Danrton (dalam Jurilla, 2016:4) seorang sejarawan harus mengetahui bagaimana terbentuknya sebuah novel dan apakah yang ditulis dapat menjangkau banyak pembaca. Sehingga sebuah novel dapat dikatakan sesuatu yang benar-benar berkesan bagi para pembaca.

Terlebih lagi peminat novel umumnya remaja, walaupun itu hanya sebagai tuntutan dalam proses pembelajaran. Dari novel ini lah pengarang berusaha untuk menyajikannya semenarik mungkin dan juga berusaha untuk memasukkan nilai-nilai positif agar dapat dipelajari dan diambil manfaatnya secara tidak langsung. Salah satunya nilai-nilai pendidikan karakter karena pendidikan karakter merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Sama halnya dengan pendapat Silviani dkk (2015:2) melalui pendidikan karakter diharapkan seseorang dapat meningkatkan

dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan mempersonalisasi nilai-nilai karakter sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Selanjutnya, Deswika dkk (2012:479) berpendapat bahwa masalah pendidikan (*education*) terutama pendidikan karakter merupakan tema yang menarik untuk dibicarakan. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan kebutuhan mutlak seorang manusia sepanjang hidupnya. Sebagai salah satu produk sastra, novel memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan pandangan secara artistik imajinatif. Perkembangan novel di Indonesia memang cukup pesat, terbukti dengan adanya novel-novel baru yang selalu diterbitkan. Novel tersebut memiliki berbagai macam tema, salah satunya pendidikan karakter.

Dalam hal ini, untuk meningkatkan karakter bangsa yang sudah mengalami kemunduran tersebut, pengarang menghadirkan sebuah novel yang dapat menimbulkan nilai-nilai positif bagi pembacanya. Salah satu novel yang baru diterbitkan pada Februari 2020 ini adalah novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata. Handrea Hirata merupakan novelis yang telah merevolusi sastra Indoneisa. Ia berasal dari Pulau Belitung, Provinsi Bangka Belitung. Novel pertamanya adalah *Laskar Pelangi* yang diterbitkan oleh Bentang Pustaka pada tahun 2005, novel ini sudah diadaptasi menjadi sebuah film layar lebar pada september 2008, selain itu novel *Laskar Pelangi* juga sudah diterjemahkan ke berbagai bahasa di dunia, dan karya terbaru Andrea Hirata selanjutnya adalah novel *Guru Aini*.

Novel *Guru Aini* merupakan prekuil dari novel *Orang-orang Biasa*. Novel ini diterbitkan oleh penerbit Bentang Pustaka, Yogyakarta pada Februari 2020. Novel ini

merupakan cetakan pertama yang memiliki 336 halaman. Covernya berwarna hijau ke kuning-kuningan, disampul depan terlihat gambar sepatu olah raga berwarna putih yang memiliki tiga garis-garis berwarna merah. Kelebihan novel ini terletak dari covernya yang terlihat sederhana namun sarat akan filosofis dan kreatif, selain itu ceritanya juga sangat inspiratif dan bisa dibaca siapa saja.

Alasan penulis memilih novel *Guru Aini* sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, novel *Guru Aini* adalah novel terbaru yang baru terbit pada awal tahun 2020 ini, jadi lebih faktual. *Kedua*, pendidikan karakter merupakan topik terhangat yang sering dibicarakan akhir-akhir ini dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan adanya gagasan *revolusi mental* oleh pemerintah dan salah satu cara untuk mewujudkan *revolusi mental* ini adalah dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dan di dalam novel *Guru Aini* ini banyak ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter. *Ketiga*, novel *Guru Aini* merupakan novel yang dibuat dari pengarang yang terkenal. *Keempat*, cerita di dalam novel *Guru Aini* menceritakan tentang kehidupan sehari-hari dan memberikan inspirasi untuk lebih menanamkan pendidikan karakter. Kebanyakan tokoh yang terdapat di dalam novel menggambarkan karakter yang dapat untuk dijadikan sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, novel *Guru Aini* sangat direkomendasikan bagi pembaca khususnya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata, diantaranya nilai pendidikan karakter kerja keras, mandiri, rasa ingin

tau, menghargai prestasi, bersahabat, gemar membaca, peduli sosial, tanggung jawab, dan jujur.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Nilai-nilai yang dimaksud meliputi (1) nilai pendidikan karakter kerja keras, (2) nilai pendidikan karakter mandiri, (3) nilai pendidikan karakter rasa ingin tau, (4) nilai pendidikan karakter menghargai prestasi, (5) nilai pendidikan karakter bersahabat, (6) nilai pendidikan karakter gemar membaca, (7) nilai pendidikan karakter peduli sosial, (8) nilai pendidikan karakter tanggung jawab, dan (9) nilai pendidikan karakter jujur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, berikut rumusan masalah penelitian ini.

1. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter kerja keras dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter mandiri dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata?
3. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata?
4. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter menghargai prestasi dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata?

5. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter bersahabat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata?
6. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter gemar membaca dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata?
7. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter peduli sosial dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata?
8. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter tanggung jawab dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata?
9. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter jujur dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dengan fokus masalah dan rumusan masalah, penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pertanyaan penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter kerja keras dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan apa implikasinya terhadap pembelajaran teks novel?
2. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter mandiri dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan apa implikasinya terhadap pembelajaran teks novel?
3. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan apa implikasinya terhadap pembelajaran teks novel?

4. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter menghargai prestasi dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan apa implikasinya terhadap pembelajaran teks novel?
5. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter bersahabat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan apa implikasinya terhadap pembelajaran teks novel?
6. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter gemar membaca dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan apa implikasinya terhadap pembelajaran teks novel?
7. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter peduli sosial dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan apa implikasinya terhadap pembelajaran teks novel?
8. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter tanggung jawab dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan apa implikasinya terhadap pembelajaran teks novel?
9. Bagaimanakah nilai pendidikan karakter jujur dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan apa implikasinya terhadap pembelajaran teks novel?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus masalah dan rumusan masalah, berikut tujuan penelitian ini.

1. Untuk mengetahui tujuan pendidikan karakter kerja keras dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
2. Untuk mengetahui tujuan pendidikan karakter mandiri dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

3. Untuk mengetahui tujuan pendidikan karakter rasa ingin tahu dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hinata.
4. Untuk mengetahui tujuan pendidikan karakter menghargai prestasi dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hinata.
5. Untuk mengetahui tujuan pendidikan karakter bersahabat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hinata.
6. Untuk mengetahui tujuan pendidikan karakter gemar membaca dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hinata.
7. Untuk mengetahui tujuan pendidikan karakter peduli sosial dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hinata.
8. Untuk mengetahui tujuan pendidikan karakter tanggung jawab dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hinata.
9. Untuk mengetahui tujuan pendidikan karakter jujur dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hinata.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi berbagai pihak, yaitu (1) bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan atau wawasan dalam memahami dan meneliti karya sastra, (2) bagi mahasiswa, dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam penelitian karya sastra lain, (3) bagi pembaca, melatih pemahaman dalam memahami karya sastra, dan (4) bidang pendidikan, dapat dijadikan bahan perkembangan teori-teori karya sastra dan sebagai bahan pengajaran apresiasi sastra.

G. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian, baik yang berkenaan dengan istilah judul maupun istilah dalam pembatasan masalah, dipandang perlu menjelaskan istilah-istilah di bawah ini.

1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Nilai pendidikan adalah suatu nilai yang penting bagi kehidupan manusia untuk membentuk manusia menjadi manusia dewasa yang memiliki kecakapan secara intelektual dan emosional dalam berhubungan dengan lingkungan dan manusia lain. Pendidikan dapat mengubah perilaku manusia menjadi lebih baik. Semuanya dilakukan dengan proses pembelajaran, bimbingan, dan latihan secara sadar. Pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang dan dilaksanakan sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan diri sendiri, sesama manusia, lingkungan hidup, pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan dalam tindakan.

2. Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata

Novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekitarnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Dalam penelitian ini akan diteliti novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Novel ini diterbitkan oleh penerbit Bentang Pustaka, Yogyakarta pada Februari 2020. Novel ini merupakan cetakan pertama yang memiliki 336 halaman penceritaan di luar sampul, daftar isi, dan ulasan tentang Tetralogi *Laskar Pelangi*.

3. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Teks Novel

Implikasi merupakan konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah yang tujuannya membandingkan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan sesuatu hal yang baru dilakukan melalui sebuah metode tertentu. Implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran teks novel merupakan penerapan proses dan hasil penelitian terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasi pembelajaran teks novel di tingkat yang sesuai dengan karakteristik novel, dalam hal ini di tingkat SMA/MA/SMK.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai data pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, terdapat nilai pendidikan karakter kerja keras dengan jumlah satuan peristiwa terbanyak yaitu 31, hal ini membuktikan bahwasanya di dalam novel *Guru Aini* banyak tokoh yang memiliki karakter kerja keras. *Kedua*, nilai pendidikan karakter mandiri dengan satuan peristiwa 14. Di ceritakan bahwasanya tokoh guru Desi dan tokoh Aini memiliki karakter mandiri karena sama-sama mengejar mimpinya dan mau berpisah dengan orang tua mereka. *Ketiga*, nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu dengan satuan peristiwa 16, yang sangat terlihat dari tokoh guru Desi dan tokoh Aini, guru Desi yang ingin tahu apakah melalui kalkulus Aini dapat pintar matematika, dan sebaliknya Aini yang sangat ingin tahu apakah ia mampu pintar matematika dari guru Desi. *Keempat*, nilai pendidikan karakter menghargai prestasi dengan jumlah satuan peristiwa terbanyak kedua yaitu 30, hal ini juga membuktikan bahwasanya banyak karakter tokoh yang menghargai prestasi tokoh lain. *Kelima*, nilai pendidikan karakter bersahabat dengan satuan peristiwa 11, kejadiannya dialami oleh tokoh Aini yang bersahabat dengan Sa'diah, Enun, dan Djumiaturun, begitupun dengan guru Desi yang bersahabat dengan guru Laila dan Salamah. *Keenam*, nilai pendidikan karakter gemar membaca dengan satuan peristiwa 8, terlihat di rumah dinas guru Desi yang banyak menyimpan buku-

buku pelajaran maupun novel-novel dan juga Aini yang sangat bersemangat untuk membaca semua hal tentang matematika. *Ketujuh*, nilai pendidikan karakter peduli sosial dengan satuan peristiwa 18, terlihat saat guru desi yang sangat peduli dengan anak-anak Ketumbi, ia sangat ingin menemukan orang-orang yang jenius matematika dan ia juga ingin membuat pelajaran matematika jadi pelajaran yang tidak membosankan bagi anak-anak Ketumbi. *Kedelapan*, nilai pendidikan karakter tanggung jawab dengan satuan peristiwa 14, dibuktikan dari guru Desi yang bertanggung jawab dengan nilai matematika muridnya, serta Aini yang bertanggung jawab untuk menyembuhkan ayahnya. *Kesembilan*, nilai pendidikan karakter jujur dengan satuan peristiwa 9, yang terlihat dari tokoh Dinah ibu Aini yang memiliki karakter jujur. Ia berterus terang jika ingin menjadi dokter itu biayanya banyak sekali kepada Aini, ia merasa tidak sanggup untuk membiayainya, dan ia menyesal andai saja ia bisa menjadi kaya, mungkin cita-cita Aini dengan mudah bisa ia kabulkan dan ia juga bisa mengobati penyakit suaminya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi pembaca, penulis menyarankan ketika membaca novel sebaiknya tidak hanya memperhatikan jalan ceritanya, tetapi juga harus memperhatikan nilai pendidikan yang terkandung di dalamnya karena nilai tersebut berguna dalam kehidupan dan dapat menambah rasa kepedulian terhadap karya sastra, serta dapat mengaplikasikan karya sastra yang mengandung nilai-nilai

pendidikan karakter kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat, gemar membaca, peduli sosial, tanggung jawab, dan jujur. *Kedua*, bagi guru bahasa Indonesia yang mengajar di SMA diharapkan agar mengambil contoh bagaimana proses penerapan pendidikan karakter pada peserta didik yang terdapat dalam novel, sehingga dapat menerapkannya dalam pembelajaran di kelas. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan agar mengkaji lebih dalam lagi mengenai pendidikan karakter dalam karya sastra, supaya nilai-nilai positif yang terkandung dalam karya sastra dapat diketahui oleh para pembaca, sehingga dapat memberikan kontribusi bagi mereka, khususnya yang mempunyai perhatian terhadap dunia pendidikan. *Keempat*, bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan akademik dan menambah pengetahuan serta pengalaman dalam meneliti karya sastra.

C. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan saran di atas, maka implikasi penelitian ini adalah memanfaatkan hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Penelitian ini merupakan kajian terhadap karya sastra yang memfokuskan pada pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri. Komponen-komponen itu diantaranya isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan

atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga, dan lingkungan sekolah. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh. Melalui pendidikan karakter diharapkan agar peserta didik meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya sehingga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai-nilai pendidikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dapat dilakukan melalui pembelajaran sastra yang menjadi bagian dari materi pelajaran bahasa Indonesia, Salah satu bentuk pembelajaran sastra di sekolah yaitu memahami wacana sastra melalui kegiatan mendengarkan pembacaan kutipan novel dan sinopsis novel, salah satunya novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata memiliki banyak nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 di SMA kelas XII dengan materi teks novel. Pengaplikasian dalam pembelajaran dengan kompetensi sebagai berikut. *Pertama*, menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut. *Kedua*, Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif, dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan. *Ketiga*, memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora, dengan kemanusiaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab

pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk menyelesaikan masalah. *Keempat*, mengolah, menalar, menyajikan dan menciptakan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah, sesuai dengan silabus pembelajaran maka implikasi yang cocok dengan hasil penelitian ini adalah pada Kurikulum 2013 edisi 2018. Dengan KD 3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca, dengan indikator 3.8.1 Menafsirkan maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dan 3.8.2 Menerjemahkan maksud pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca dan juga KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel, dengan indikator 3.9.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik dan ekstrinsik sebuah teks novel dan 3.9.2 menganalisis kebahasaan (ungkapan, majas, pribahasa) yang terdapat dalam teks novel. Hal ini dapat dilakukan untuk memberikan gambaran lebih nyata tentang pesan nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dijadikan sebagai contoh. Peserta didik khususnya SMA di sekolah sangat membutuhkan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut agar menjadi pedoman atau dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari. Novel juga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi peserta didik dan bahasa untuk pembelajaran apresiasi sastra.

KEPUSTAKAAN

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aminuddin. (2011). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Amir, A. (2013). *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi.
- Atmazaki. (2007). *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Atmazaki. (2008). *Analisis Sajak: Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Padang: UNP Press.
- Darma, B. (2019). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Deswika, S. Dkk. (2012). "Struktur dan Nilai Religius dalam Novel Rinai Kabut Singgalang Karya Muhammad Subhan." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 1 No 1 seri F 426-514. Padang: UNP.
- Febrianan, N. Dkk. (2014). "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Rantau Satu Mura* Karya Ahmad Fuadi Tinjauan Sosiologi Sastra." *Jurnal pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 2, No 3. Padang: UNP.
- Herdawati. (2020). "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Bumi Cinta* dan novel *Merindu Baginda Nabi* Karya Habiburrahman Shirazy.(Tesis). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Hermawan dan Shandi. (2018). "Pemanfaatan Hasil Analisis Novel *Seruni* Karya Almas Sufeeya sebagai Bahan Ajar Sastra di Sma". *Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol 12, No 1, ISSN 1978-9842. Bandung: FKIP Universitas Bandung.
- Hirata, A. (2020). *Guru Aini*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Hudhana, W. D dan Mulasih. (2019). *Metode Penelitian Sastra:Teori dan Aplikasi*. Tangerang: Desa Pustaka Indonesia.
- Jurilla, Patricia May B. (2016). "Conflicts and Contests a History of the Filipino Novel in English". *International Kritika Kultura*, Vol. 27, No. 02. Filipina: University of the Philippines Diliman.